

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat pada masa sekarang ini juga sangat berpengaruh terhadap sektor pembangunan, maka untuk dapat menyeimbangkan lajunya, perkembangan tersebut sangat dibutuhkan tenaga-tenaga ahli yang terampil dibidangnya masing-masing. Tenaga ahli yang dibutuhkan bukan hanya yang mempunyai pendidikan yang baik tetapi juga harus mempunyai keterampilan, dan pengalaman matang serta dapat mengatasi serta memecahkan suatu permasalahan dalam kegiatan pembangunan dengan solusi terbaik.

Oleh karena itu disini sangat diperlukan suatu manajemen waktu yang disamping mempertajam prioritas, juga mengusahakan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proyek agar dicapai hasil yang maksimal dari sumber daya yang tersedia. Adanya faktor keterlambatan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen waktu yaitu Selain manajemen waktu, tentu juga harus diikuti dengan pelaksanaan proyek yang baik sesuai dengan perencanaannya. Dengan manajemen waktu dan pelaksanaan yang baik, maka resiko sebuah proyek konstruksi tersebut akan mengalami keterlambatan menjadi kecil. Secara langsung hal tersebut akan mengurangi pembengkakan biaya proyek, serta pada akhirnya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi para kontraktor sebagai penanggung jawab pelaksanaan proyek.

Saat ini banyak dijumpai proyek-proyek konstruksi yang mempunyai performa yang kurang baik contohnya saja Proyek Pembangunan Masjid Agung Solok Selatan, ditandai dengan keterlambatan yang terjadi untuk penyelesaian tepat waktu, maka diperlukan suatu analisa tentang pelaksanaan manajemen waktu pada proyek konstruksi gedung, sehingga dapat diketahui penyebab keterlambatan yang nantinya dapat menjadi masukan bagi kontraktor, untuk dapat lebih baik dalam pelaksanaan manajemen waktu suatu proyek konstruksi gedung. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka penerapan manajemen waktu suatu proyek mendapatkan perhatian. Oleh karena itu, penulisan tertarik melihat sejauh mana penerapan manajemen waktu yang digunakan dalam pelaksanaan Pembangunan Masjid Agung di Sungai lambai Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melaksanakan kerja praktek pada proyek pembangunan Masjid Agung di Sungai lambai Kabupaten Solok Selatan, dalam jangka waktu lebih kurang 2 bulan, penulis menyimpulkan tidak sesuai dengan target dibuktikan dengan adanya keterlambatan pekerjaan yang tidak sesuai dengan manajemen waktu yang telah ditentukan, Maka dari itu penulis mengangkat judul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK PEMBANGUNAN MESJID AGUNG SOLOK SELATAN”**.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor – faktor keterlambatan proyek Masjid Agung Solok Selatan.
2. Upaya – Upaya kontraktor untuk mencegah keterlambatan proyek.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat terlalu luas dan banyaknya permasalahan yang berhubungan dengan manajemen waktu proyek, maka dalam penelitian ini diberikan batasan masalah yang bertujuan untuk membatasi pembahasan agar tidak meluas dan batasannya menjadi jelas. Adapun yang menjadi batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah proyek pembangunan Masjid Agung Solok Selatan.
2. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuisisioner ke karyawan di Proyek Masjid Agung Solok Selatan.
3. Sampel penelitian berjumlah 30 Orang.
4. Pengolahan data kuisisioner menggunakan software SPSS versi 2.1.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengatasi kendala yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan manajemen waktu pada proyek kontruksi gedung dilokasi penelitian.
2. Metode apakah yang digunakan untuk mengatasi keterlambatan proyek dari segi pelaksanaan manajemen waktu proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan pengetahuan paling tidak informasi mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan Masjid Agung Solok Selatan.

b. Manfaat praktis

Untuk memberikan informasi mengenai metode penjadwalan proyek sehingga dapat mengurangi keterlambatan terhadap proyek.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan laporan ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang skripsi yaitu sebagai syarat lulus dalam menyelesaikan pendidikan Stara 1 pada Universitas Putra Indonesia “ YPTK” Padang. Bab ini juga berisikan tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan pedoman perencanaan semua teori yang mendukung penulisan skripsi ini, termasuk kedalam penelitian dan pengertian yang nantinya digunakan dalam penulisan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk penelitian pada bab ini tergambar metode, data data yang diambil, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini membahas deskripsi hasil penelitian, analisa data penelitian dan pembahasan yang nantinya dapat menjadi memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan maksud dan tujuan penelitian disertai dengan paparan data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian berupa kesimpulan dan saran yang nantinya dapat digunakan sebagai akhir dari penelitian.

